



**RESPONS EMOSI REMAJA SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL
SAAT MENONTON MUSIK VIDEO
BENCANA MERAPI 2010 *IN MEMORIAL***

Oleh :

Sinom Tyas Harjanti
NIM. 1011552013



Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam konsentrasi Musik Pendidikan

Diajukan Kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

Tugas Akhir ini diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal : 20 Januari 2014



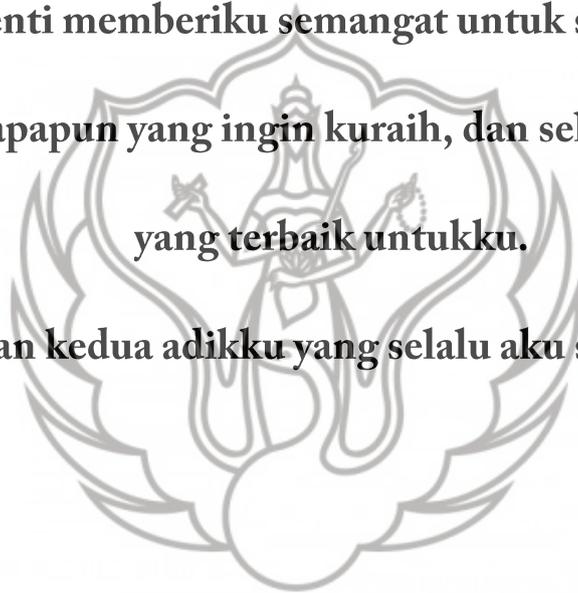
Mengesahjati
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan karyaku ini untuk kedua orangtuaku,
yang tak henti memberiku semangat untuk selalau berjuang
dalam hal apapun yang ingin kuraih, dan selalu mendoakan
yang terbaik untukku.**

Dan kedua adikku yang selalu aku sayangi



MOTTO

“Belajarliah untuk selalu menghargai orang lain, jika dirimu ingin dihargai juga”



INTISARI

Musik sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, dapat mengubah perasaan manusia dari perasaan sedih menjadi senang atau senang menjadi sedih. Remaja SMK Negeri 2 Kasihan Bantul merupakan potret remaja yang tinggal di Yogyakarta dengan latar belakang Musik Barat (klasik). Pada dasarnya remaja mempunyai emosi yang labil. Musik Video Bencana Merapi 2010 *in Memorial* diharapkan memberikan pengaruh emosi terhadap remaja SMK Negeri 2 Kasihan Bantul dan dapat memberikan efek positif terhadap remaja. Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons emosi remaja terhadap video dan pengaruh *background music* pada video Bencana Merapi 2010 *in Memorial*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah emosi yang muncul pada remaja SMK Negeri 2 Kasihan Bantul cenderung ke arah positif, dengan perasaan simpatik, empati, sedih dan sikap ingin menolong. Serta lagu *The Arms of Angel* pada video tersebut sangat mempengaruhi emosi pada remaja SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

Kata kunci : *Psikologi remaja, respon emosi musik, musik latar*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena pada akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan sebagai syarat menyelesaikan studi dan meraih gelar Strata -1 (S – 1) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses hingga penyusunan karya tulis ini, tentu saja melibatkan beberapa pihak yang mendukung dan membantu secara spiritual, moral dan material. Maka, penulis ingin menghaturkan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St., sebagai ketua Jurusan Musik FSP.
2. Ayub Prasetyo, S. Sn, M. Sn., sebagai sekretaris Jurusan Musik FSP
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. Sn, M. si., sebagai Dosen Pembimbing I. Terimakasih telah membimbing, mengarahkan serta mendorong penulis sejak awal penulisan hingga selesai dengan penuh kesabaran.
4. Dra. Ch. Kismiyati, M. Hum., Dosen pembimbing II, terimakasih atas ilmu dan nasihat – nasihatnya
5. Dra. Eritha Sithorus, M. Hum., selaku dosen Mayor Piano saya yang telah memberikan dorongan dan mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis sejak awal kuliah.
6. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum., selaku dosen wali saya yang memberi semangat dalam penulisan ini
7. Semua dosen dan seluruh staf Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu selama saya menempuh pendidikan.
8. Bapak Ganif selaku Wakil Kepala Sekolah dan seluruh staff SMK Negeri 2 Kasihan Bantul yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian
9. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Kasihan Bantul atas partisipasi dan ketersediaan waktunya untuk saya
10. Ibu dan Bapak yang selalu memberi semangat dan mendoakan sepanjang waktunya

11. Seluruh keluarga besarku, sahabat yang sangat membantu dalam penelitian ini Meinisag Dwiyoga, dan Mohammad Amalul Ahli, serta teman – teman kos kuning, dan seluruh teman – teman seperjuangan angkatan 2010.
12. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dan mendoakan.

Harapan penulis, semoga penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya para remaja. Penulis menyadari bahwa karya dan penelitian ini masih kurang dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan pada karya dan penelitian yang akan datang.



Yogyakarta, 19 Desember 2014

Penulis

Sinom Tyas Harjanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Metode Penelitian	7
H. Pelaksanaan Penelitian.....	7
I. Sistematika Penulisan	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	9
1. Psikologi Remaja	9
1.1. Pengertian Psikologi	9
1.2. Psikologi Remaja	10
1.2.1. Ciri – ciri Masa Remaja	11
2. Emosi Remaja	14
2.1. Pengertian Emosi	14
2.2. Pengertian Emosi Remaja	16
3. Psikologi Musik	19

3.1. Respon Emosi Musik	21
3.2. Pengaruh Musik Dalam Kehidupan Manusia	23
4. Musik Latar (<i>Background Music</i>)	25
B. Landasan Teori.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Waktu dan Tempat Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian	32
1. Angket.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data.....	35
B. Analisis Pengolahan Data	36
1. Emosi Saat Menonton	36
1.1. Persentase Indikator Emosi siswa terhadap Musik Video Merapi 2010 <i>in Memorial</i> saat menyaksikan video menggunakan <i>background music</i>	36
1.2. Emosi siswa tanpa <i>background music</i>	38
1.3. Perbedaan Emosi	39
1.4. Emosi seluruh Sampel.....	40
1.5. Persentase perbedaan Emosi Responden laki – laki dan perempuan saat menonton Musik Video Bencana Merapi 2010 <i>in Memorial</i>	40
2. Pengaruh Musik <i>Background</i>	42
2.1. Persentase indikator pengaruh <i>background music</i> terhadap remaja laki – laki dan perempuan.....	42

2.2. Pengaruh <i>background music</i> pada seluruh siswa	44
2.3. Perbedaan pengaruh <i>Background Music</i>	44
C. Pembahasan.....	45
1. Respon Emosi	46
2. Pengaruh Musik Latar	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
REFERENSI WEBSITE.....	53
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

Tabel.1	Dimensi dan Indikator Musik Video <i>Bencana Merapi 2010 in Memorial</i>	31
Tabel.2	Penskoran Alat Pengumpul Data	32
Tabel.3	Persentase Indikator (dengan musik) emosi remaja laki – laki.....	36
Tabel.4	Persentase Indikator (dengan musik) remaja Perempuan	37
Tabel.5	Persentase Indikator (tanpa musik) emosi remaja laki – laki.....	38
Tabel.6	Persentase Indikator (tanpa musik) emosi remaja perempuan.....	39
Tabel.7	Perbedaan respon emosi dengan dan tanpa <i>background music</i>	39
Tabel.8	Persentase rangkuman respon emosi laki – laki dan perempuan	42
Tabel.9	Indikator pengaruh musik pada remaja laki – laki	42
Tabel.10	Indikator pengaruh musik pada remaja perempuan	43
Tabel.11	Persentase rangkuman pengaruh <i>background music</i> Pada remaja laki – laki dan perempuan.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah peralihan dari masa anak-anak. Berdasarkan jenjang pendidikan usia awal masa remaja yaitu kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga dua tahun setelah akhir kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA). Usia remaja berkisar antara 13 tahun hingga 18 tahun. Awal masa remaja berlangsung dari 13 tahun sampai 16 atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, merupakan usia matang secara hukum (Hurlock, 1990).

Masa remaja adalah masa yang dapat berpikir hal penting dan tidak penting, hal yang bermanfaat dan merugikan, serta tingkat sosialisasi yang tinggi. Namun, remaja seringkali melakukan tindakan yang gegabah atau tanpa pemikiran panjang. Tidak jarang juga ditemui remaja dengan pemikiran yang labil. Remaja adalah manusia yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Contoh nyata yang dapat kita lihat adalah kegiatan sosial mereka yaitu mengamen di tempat-tempat makan, berjualan bunga untuk aksi solidaritas bencana alam, menggelar pertunjukan musik yang bertajuk *charity* (konser amal) dan sebagainya.

Tidak hanya perilaku positif, perilaku negatif remaja juga beragam di kota Yogyakarta ini. Tidak jarang pula remaja melakukan tindakan gegabah tanpa berpikir panjang seperti tawuran antar sekolah, kasus minuman keras dan narkoba,

memukuli remaja lain lantaran aksi balas dendam, serta aksi corat coret tembok wilayah kota.

Contoh lain perilaku remaja adalah seorang remaja yang tinggal di kota Jakarta yang pernah menjadi bahan buah bibir masyarakat terutama pengguna jejaring sosial. Kasusnya adalah “ABG tak kenal empati ke ibu hamil dikecam di media sosial”. Seperti yang dilansir surat kabar elektronik MERDEKA.com, dinyatakan ada seorang remaja perempuan kebenciannya kepada wanita hamil yang meminta duduk saat naik kereta api dalam media sosial Path. Wanita tersebut keberatan memberikan duduk karena dirinya sudah berangkat pagi demi mendapatkan kursi tersebut. Atas masalah tersebut, Sosiolog dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Musni Umar menuturkan, remaja yang seperti itu masuk kategori masyarakat individualistik (<https://id.berita.yahoo.com/kesal-ab...080419872.html>).

Hal unik lainnya yang terjadi pada remaja adalah ketika mengalami hal yang menyedihkan. Contoh hal menyedihkan adalah korban *broken home*, putus cinta, menjadi korban bencana alam, serta masih banyak lagi. Mayoritas remaja tersebut akan sangat meratapi kesedihan yang dialami, tidak jarang mereka lari ke tempat-tempat *club* malam dengan musik yang berdentum *disco*, serta mencurahkan isi hatinya dengan mendengarkan lagu yang liriknya sesuai dengan yang dialami.

Pengalaman hal yang memilukan juga banyak dialami para remaja yaitu sebagai korban bencana alam. Sehingga membuat mereka kehilangan saudara, bahkan rumah atau tempat tinggal. Hal tersebut membuat sifat dan perilaku

mereka menjadi berubah seperti murung, menjadi pribadi yang menutup diri, serta kurang bisa menerima orang baru dalam kehidupannya

Berbagai video tentang bencana alam Indonesia beredar dikalangan masyarakat setelah berbagai bencana alam menimpa Indoneia. Seperti bencana alam yang terjadi pada tahun 2010 menimpa provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Erupsi Gunung Merapi. Banyak sekali video yang mendokumentasikan ketika Erupsi Gunung Merapi terjadi, bahkan memperlihatkan para warga yang meninggal menjadi korban ketika bencana alam berlangsung dan kemalangan para korban selamat yang mengungsi di balai atau tempat aman lainnya serta hidup dengan keterbatasan.

Selain memperlihatkan visual kejadian bencana alam serta dampak yang di timbulkan, ada salah satu video yang menyertakan *background* musik dalam *video* yang dibuatnya tersebut. Seperti *video* yang diunggah di situs *youtube.com* dengan judul “Bencana Merapi 2010 *in Memorial*” diunggah pada tanggal 13 November 2010, dengan durasi 5 menit. Video dokumenter tersebut memaparkan foto – foto *slide show* ketika erupsi berlangsung, manusia – manusia yang meninggal dunia menjadi korban bencana alam, kesigapan petugas atau Tim SAR yang menolong para korban, serta para warga yang mengungsi di balai atau tempat yang aman dengan kondisi dan keadaan terbatas.

Disamping itu video tersebut juga menyertakan lagu yang digunakan sebagai *background music* (musik latar). Lagu yang digunakan untuk *background* adalah lagu dengan judul *In the Arms of an Angel* oleh Sarah Mclachlan. Lagu ini menceritakan tentang kesedihan dialami masyarakat yang menjadi korban dalam

sebuah bencana alam serta pengharapan kepada Tuhan agar diberi kekuatan dan kesabaran dalam melewati ujian dan cobaan yang diberikanNya.

Pada dasarnya penulis ingin mengetahui respons emosi usia remaja dengan jenjang pendidikan SMA/SMK yaitu SMK Negeri 2 Kasihan Bantul (SMM Yogyakarta) dengan usia 16 - 18 tahun ketika menyaksikan video “Bencana Merapi 2010 *in Memorial*” serta pengaruh musik latar (*background music*) yang disertakan dalam video tersebut. Pemilihan materi berdasarkan pengamatan penulis terhadap remaja saat ini khususnya remaja yang berdomisili atau tinggal di kota Yogyakarta dengan berbagai latar belakang, lingkungan sosial dan perilaku yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka terdapat beberapa masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah respons emosi yang timbul pada remaja SMK Negeri 2 Kasihan Bantul (SMM Yogyakarta) saat menonton video (*visual*) “Bencana Merapi 2010 *in Memorial*” tersebut?
2. Bagaimana pengaruh musik *background (audio)* lagu *In the Arms of an Angel* yang disertakan dalam video "Bencana Merapi 2010 *in Memorial*" terhadap emosi remaja SMK Negeri 2 Kasihan Bantul (SMM Yogyakarta) ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi respons emosi yang timbul pada remaja SMK Negeri 2 Kasihan Bantul (SMM Yogyakarta) saat menonton video (*visual*) “Bencana Merapi 2010 *in Memorial*”
2. Mengidentifikasi pengaruh *background (audio)* lagu *In the Arms of an Angel* yang disertakan dalam video "Bencana Merapi 2010 *in Memorial*" terhadap emosi remaja SMK Negeri 2 Kasihan Bantul (SMM Yogyakarta).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada respons emosi positif pada remaja SMK Negeri 2 Kasihan Bantul saat menonton musik video Bencana Merapi 2010 *in Memorial*.

E. Manfaat Penelitian

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang mempunyai manfaat terutama bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya pada bidang psikologi musik yang berkaitan dengan respons emosi remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) ketika menyaksikan video “Bencana Merapi 2010 *in Memorial*” yang tinggal di Yogyakarta dalam durasi 5 menit.

2. Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran secara teoritis mengenai respons emosi remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) ketika menyaksikan video “Bencana Merapi 2010 *in Memorial*” yang tinggal di Yogyakarta dalam durasi 5 menit tersebut.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembaca ilmu psikologi, khususnya bidang psikologi musik dalam memahami respons emosi yang ditimbulkan oleh remaja kota Yogyakarta.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku – buku yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian. Buku – buku yang digunakan sebagai tinjauan dalam penelitian ini adalah:

Djohan, Psikologi Musik, Percetakan Galangpress, Yogyakarta, 2009. Dalam buku ini dipaparkan tentang lahirnya psikologi musik, musik dan emosi, musik dan kognisi, musik dan intelegansi, musik pendidikan, dan musik terapi. Materi buku ini membantu dalam penulisan Bab II.

JW. Santrock, Psikologi Remaja (*Adoloscence*), Erlangga, Jakarta, 2003. Dalam buku ini memaparkan tentang psikologi remaja, remaja dari berbagai zaman, serta emosi remaja. Materi buku ini membantu penulisan BAB II.

Elizabeth B. Hurlock, Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke 5), Erlangga, 1991. Jakarta. Bagian buku ini akan digunakan bab bagian usia remaja. Materi buku ini membantu penulisan Bab II.

Goerge Burt, *The Art of Music Film*. London, University Pres,1994. Northeastern. Bagian buku ini akan digunakan bab bagian pengaruh musik *background* pada film. Materi buku ini membantu penulisan bab II.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dan analisis statistik deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui dengan *kuisisioner* (angket), observasi, dan dokumentasi.

H. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama satu sampai dua bulan. Sebelum *kuisisioner* diberikan, terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap remaja SMK Negeri 2 Kasihan Bantul (SMM Yogyakarta) usia 16 sampai 18 tahun di kota Yogyakarta. Hal ini bertujuan sebagai penyusunan pertanyaan yang dicantumkan di dalam *kuisisioner*.

Selanjutnya remaja usia 16 sampai 18 tahun menyaksikan musik video “Bencana Merapi 2010 in Memorial” yang disertai dengan *background* musik berjudul *The Arms of an Angel*. Setelah selesai menyaksikan video, para remaja akan diberikan *kuisisioner* yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan sebagai respons emosi mereka.

I. Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penelitian. Bab II adalah landasan teori yang berisi pembahasan tentang Psikologi Usia Remaja, Emosi Remaja, Psikologi Musik, dan Musik Latar (*background music*). Bab III Metode Penelitian. Bab IV Pembahasan dan hasil Penelitian yang akan dideskripsikan meliputi tentang psikologi usia remaja, emosi yang muncul ketika menyaksikan video yang disertai musik latar (*background music*). Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

